

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA UNIT
SIMPAN PINJAM KOPERASI PEGAWAI BKKBN “WARGA
KENCANA” DI JAKARTA TIMUR**

RISCA ZAQIA ILMA

8105145080



Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
2017**

ABSTRAK

Risca Zaqia Ilma 8105145080. Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada unit simpan pinjam Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana”. Jakarta: Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Jurusan Ekonomi dan Administrasi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Jakarta, Agustus 2017. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana” Jl. Permata No.1 Halim Perdana Kusuma. Jakarta Timur, 13650. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 19 Agustus 2016. Dengan dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB. Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui kondisi lapangan mengenai kegiatan pada koperasi serta terjun langsung dalam prosesnya memperoleh pengalaman dan perluasan ilmu-ilmu di tempat Kerja Praktek yang belum dikenal oleh mahasiswa dan serta terjun langsung dalam prosesnya. Selain itu untuk mendapatkan wawasan dan sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan pelaksanaannya di tempat PKL. Selama Praktik Kerja Lapangan, praktikan melaksanakan berbagai pekerjaan, antara lain: Melayani pinjaman anggota koperasi. Memeriksa SHU anggota koperasi. Memeriksa daftar potongan anggota. Selama praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana”, praktikan mengalami beberapa kendala seperti kurangnya komunikasi pada awal kegiatan PKL di Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana”, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan beradaptasi dan membangun komunikasi dengan karyawan koperasi BKKBN. Penulisan laporan ini menguraikan manfaat dan tujuan PKL diantaranya menumbuhkan sikap kerjasama yang saling menguntungkan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan praktik kerja ini dan memperoleh pengalaman yang belum di dapat dalam pendidikan formal.

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PADA UNIT SIMPAN PINJAM
KOPERASI PEGAWAI BKKBN
“WARGA KENCANA” DI JAKARTA TIMUR

Nama Praktikan : Risca Zaqia Ilma

Nomor Registrasi : 8105145080

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyetujui,

Ketua Program Studi

Pembimbing

Suparno, S.Pd.,M.Pd

NIP.197908282014041001

Herlita, S.Sos.,M.Ec.Dev

NIP.198401062014042002

Seminar pada tanggal:

(diisi oleh ketua konsentrasi)

LEMBAR PENGESAHAN

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



Suparno, S.Pd., M.Pd
NIP. 197908282014041001

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
------	--------------	---------

Ketua Penguji

Suparno, S.Pd., M.Pd
NIP. 197908282014041001



22-12-2017

Penguji Ahli

Dra. Rd. Tutty Sariwulan, M.Si
NIP. 195807221986032001



21-12-2017

Dosen Pembimbing

Herlith, S.Sos., M.Ec.Dev
NIP. 198401062014042002



19-12-2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas karunia dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dengan tepat waktu dan tanpa kendala yang berarti.

Laporan PKL ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Laporan ini merupakan hasil yang diperoleh penulis selama melaksanakan praktik kerja di Koperasi Pegawai Badan Keoendudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) “WARGA KENCANA” yang bertempat di Jl.Permata No.1 Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, 13650. Dari awal PKL sampai pada penyusunan laporan ini, tak dapat dipungkiri bahwa penulis mendapat banyak bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Drs. Dedi Purwana.E.S, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
2. Suparno, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi
3. Herlith, S.Sos.,M.Ed.Dev selaku dosen pembimbing praktikan selama PKL;
4. Komari, SH.MH selaku Ketua Umum Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana”
5. Nurdin Syam selaku pelaksana harian unit simpan pinjam Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana”

6. Keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam bentuk moril maupun materiil dalam penulisan laporan PKL ini;
7. Seluruh teman-teman di Fakultas Ekonomi, khususnya konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi angkatan 2014 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan Laporan Praktik Kerja Lapangan. Penulis juga mengharapkan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca di waktu yang akan datang.

Jakarta, 29 Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PKL	1
B. Maksud dan Tujuan PKL	3
C. Kegunaan PKL	4
D. Tempat PKL	6
E. Jadwal Waktu PKL	7
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	
A. Sejarah Koperasi	9
B. Struktur Organisasi Koperasi	14
C. Kegiatan Umum Koperasi	18
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	
A. Bidang Kerja	21
B. Pelaksanaan Kerja	23

C. Kendala Yang Dihadapi	28
D. Cara Mengatasi Kendala	30
E. Analisis Ekonomi	35
BAB IV KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	47
B. Saran-Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Susunan Pengurus.....	15
Tabel II.2 Susunan Pengawas	16
Tabel II.3 Perkembangan Jumlah Anggota Koperasi	16
Tabel II.4 Jumlah Anggota Koperasi Yang Keluar.....	17
Tabel II.5 Omzet kegiatan usaha Koperasi Warga Kencana.....	20
Tabel III.1 Sisa Hasil Usaha Koperasi Warga Kencana	39
Tabel III.2 Jumlah Besaran Pinjaman Koperasi.....	42
Tabel III.3 Jumlah Besaran Pinjaman Koperasi.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. Struktur Organisasi Koperasi.....	14
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Permohonan Izin PKL	49
Surat Penerimaan Izin PKL.....	50
Lembar Absensi PKL.....	51
Tabel Laporan Kegiatan Harian	53
Lembar Penilaian PKL.....	56
Lembar Konsultasi Pembimbing.....	58
Dokumentasi	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL

Menurut Chaniago (1984) koperasi sebagai suatu badan hukum yang beranggotakan orang-orang yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya. Hal ini berarti bahwa koperasi harus memegang peranan aktif untuk mewujudkan tercapainya kesejahteraan hidup masyarakat. Maka dari itu, sebagai badan usaha, koperasi adalah salah satu yang harus berdiridalam menjalankan kegiatan usahanya. Sehingga koperasi dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan tetap bisa berdiri untuk membantu mensejahterakan ataumemakmurkan anggotanya dalam memenuhi suatu kebutuhan.

Dalam UU No 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 3 disebutkan bahwa, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1994. Memiliki kesadaran untuk ikut memberikan kontribusi dalam menjalankan kegiatan-kegiatan koperasi dari menjadi anggota sampai ikut serta khususnya dalam kegiatan

simpan pinjam, transaksi dan lain-lain sampai pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Karena adanya kesadaran itulah yang akhirnya dapat mendorong tumbuhnya kemauan untuk semangat berkoperasi.

Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi dan dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu sesuai program studi dan konsentrasi masing-masing yang didapat saat perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata dan diharapkan PKL dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa mengenai gambaran dunia kerja yang sesungguhnya sehingga mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan, wawasan serta sikap disiplin dan mandiri untuk dapat menjadi tenaga kerja yang siap bersaing. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat menciptakan sesuatu yang positif untuk tempat PKL.

PKL dapat dilakukan oleh mahasiswa di tempat yang sesuai dengan program studi dan konsentrasi. Mahasiswa yang akan melakukan Praktik Kerja Lapangan harus mengajukan permohonan untuk dapat melaksanakan PKL di Koperasi Pegawai Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) "WARGA KENCANA" yang beralamat di Jalan Permata No.1 Halim Perdanakusuma Jakarta Timur. 13650.

Koperasi Warga Kencana ini didirikan dengan tujuan yang kuat yaitu untuk mewujudkan koperasi yang mandiri dan selalu berupaya dan berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi dan dapat memenuhi kebutuhan para anggota yang terdiri dari pegawai BKKBN.

Koperasi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) “Warga Kencana” dipilih oleh praktikan karena koperasi tersebut terbuka untuk menerima mahasiswa PKL dan juga PKL dapat mempelajari kegiatan dan berbagai usaha yang ada dan sedang dijalankan oleh koperasi BKKBN.

A. Maksud dan Tujuan PKL

Adapun maksud pelaksanaan PKL ini, antara lain:

1. Melaksanakan praktik kerja sesuai dengan latar belakang pendidikan S1 Pendidikan Ekonomi.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bisa beradaptasi pada lingkungan kerja terutama di koperasi Warga Kencana.
4. Melatih praktikan untuk bersikap dewasa, mandiri, dan bertanggung jawab serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.
5. Sebagai sarana untuk komunikasi dengan instansi atau kantor tempat pelaksanaan kerja praktek.

Adapun tujuan pelaksanaan PKL antara lain:

1. Bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.
2. Bertujuan memperoleh wawasan, pengalaman dan perluasan terhadap ilmu-ilmu di tempat kerja praktek yang belum dikenal oleh mahasiswa
3. Bertujuan untuk mengetahui kegiatan dan sistem kelola pada koperasi serta terjun langsung dalam prosesnya.
4. Bertujuan untuk menerapkan dan membandingkan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan dengan kondisi dunia kerja.
5. Bertujuan untuk mengetahui cara berinteraksi yang baik antara mahasiswa dengan lingkungan kerja sehingga mampu bekerja sama dengan para pegawai yang lain.

B. Kegunaan Praktek Kerja Lapangan

PKL mempunyai manfaat bagi mahasiswa, universitas, dan koperasi tempat praktikan melaksanakan PKL. Adapun kegunaan PKL adalah sebagai berikut:

1. Bagi praktikan
 - a. Melatih mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
 - b. Menambah wawasan praktikan mengenai dunia perkoprasian, khususnya di koperasi pegawai BKKBN “Warga Kencana”.

- c. Praktikan menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian dibidang unit simpan pinjam.
- d. Praktikan menjadi lebih mengetahui bagaimana dunia kerja perkoperasian, khususnya di Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana”
- e. Melatih kemampuan berpikir dalam memecahkan masalah yang kerap muncul selama praktikan melaksanakan PKL
- f. Sebagai usaha untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman kerja yang nyata.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

- a. Membina dan meningkatkan kerjasama dengan Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana” dalam hal pelaksanaan program PKL.
- b. Universitas dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL).
- c. Sebagai sumber referensi bagi mahasiswa lain dalam mencari tempat PKL dan mencari objek tempat penelitian tentang perkoperasian.
- d. Dapat mengetahui keterampilan dan mengevaluasi mahasiswa ilmu yang telah diperoleh dari Universitas.

3. Bagi Koperasi

- a. Menumbuhkan kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

- b. Adanya kritikan-kritikan yang membangun untuk koperasi “Warga Kencana” dari Praktikan setelah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL).
- c. Koperasi mengetahui referensi Sumber Daya Manusia yang diketahui mutu dan kualitasnya.

C. Tempat Praktek Kerja Lapangan

Praktikan melaksanakan PKL pada Koperasi Pegawai “Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional” (BKKBN) “Warga Kencana”.

Berikut ini merupakan informasi data koperasi tempat pelaksanaan PKL:

Nama Koperasi : Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana”

Alamat : Gedung BKKBN Pusat Jl. Permata No. 1, Halim
Perdanakusuma, Jakarta Timur 13650.

Telepon : (021) 522-7563

Fax : 520-2625

Tempat tersebut dipilih karena :

1. Memiliki tingkat perkembangan yang baik sebagai koperasi dalam kementerian.
2. Untuk mengetahui informasi dan kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana” dalam menjalankan usahanya.
3. Untuk mempelajari manajemen pengelolaan yang diterapkan oleh Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana”.

D. Jadwal Waktu Praktek Kerja Lapangan

Jadwal waktu pelaksanaan PKL pada Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana” adalah selama satu bulan terhitung sejak 18 Juli 2016 s.d 19 Agustus 2016. Rincian proses pelaksanaan PKL, terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan PKL

Pada tahap ini praktikan mencari informasi langsung ke Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana” sebagai calon tempat PKL mengenai penyelenggaraan kegiatan PKL untuk mahasiswa di Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana”. Setelah praktikan mendapatkan informasi bahwa Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana” menerima mahasiswa untuk melaksanakan PKL, praktikan mempersiapkan surat pengantar permohonan PKL yang diawali dengan pengambilan formulir Surat izin PKL dari gedung R Fakultas Ekonomi selanjutnya mendapatkan persetujuan dari Ketua Jurusan atau Ketua Konsentrasi. Surat tersebut kemudian diproses di Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK) UNJ.

Setelah mendapatkan surat dari BAAK, Praktikan langsung mengajukan kepada koperasi. Praktikan melakukan 2 kali kunjungan ke Koperasi untuk mendapatkan konfirmasi mengenai diterima atau tidaknya untuk melaksanakan PKL. Setelah dua kali kunjungan tersebut, praktikan

mendapatkan informasi bahwa Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana” memberikan kesempatan untuk melaksanakan PKL.

2. Tahap Pelaksanaan PKL

Tahap ini dilaksanakan setelah mendapatkan izin dari Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana”, dengan dikeluarkannya surat balasan untuk Kepala BAAK UNJ. Adapun surat tersebut terlampir. Pelaksanaan PKL selama satu bulan terhitung sejak tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 19 Agustus 2016. Pada awal pertemuan, praktikan bertemu dengan bagian kesekretariatan Koperasi Pegawai BKKBN guna mendiskusikan *jobdesc* yang akan praktikan terima. Lalu mengenalkan praktikan dengan pengurus harian yang akan membimbing praktikan selama praktikan melaksanakan praktik kerja lapangan.

3. Tahap Penulisan Laporan PKL

Tahap penulisan laporan dilakukan setelah tahap pelaksanaan PKL berakhir. Setelah praktikan selesai melakukan PKL, praktikan meminta data-data dan informasi yang dibutuhkan kepada Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana” sebagai bahan untuk menulis laporan PKL. Kemudian laporan PKL tersebut diserahkan kepada Fakultas Ekonomi untuk seminar pada waktu yang sudah ditentukan

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Koperasi BKKBN“Warga Kencana”

Koperasi Warga Kencana ini didirikan dengan komitmen yang kuat untuk mewujudkan koperasi yang mandiri dan koperasi ini berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan memenuhi kebutuhan para anggota koperasi yang terdiri dari pegawai BKKBN. Dalam koperasi Warga Kencana ini dibentuk secara sukarela oleh orang – orang yang awalnya pegawai BKKBN yang mempunyai persamaan kepentingan, dengan maksud mengurus kebutuhan para anggotanya serta menciptakan keuntungan timbal balik bagi anggota koperasi maupun koperasi itu sendiri. Dalam koperasi Warga Kencana ini tidak ada campur tangan dari pemerintah dalam pembangunan koperasi dan pelaksanaan koperasi karena koperasi ini berdiri secara mandiri, apabila koperasi ini membutuhkan modal tambahan dapat meminta bantuan dari bendahara induk yaitu pada bendahara instansi BKKBN.

Untuk menjadi anggota Koperasi Warga Kencana ini harus menjadi pegawai BKKBN karena komitmen pembentukan koperasi ini memang sengaja untuk mensejahterakan dan membantu mencukupi kebutuhan pegawai BKKBN.

Koperasi Pegawai BKKBN yang di beri nama “Warga Kencana” ini didirikan pada tahun 1983 dari beberapa komponen, diantaranya:

- Kepala BKKBN Pusat Drs. H. Haryono Suyuno.
- Kepala Korpri Unit BKKBN Pusat Drs. H Moebramsyah.
- Kepala Biro Perlengkapan Dra. Ny. Soendari Sasongko.

Sejak awal, koperasi ini diberi nama “Warga Kencana” dan didirikannya pada tahun 1983 yang telah berbadan hukum dan memiliki akta yang bernomor 22/PAD/KDK/9/XI/1983 pada saat pertama didirikan, koperasi Warga Kencana ini para petinggi di BKKBN untuk mengadakan rapat untuk pembentukan pengurus koperasi dan terpilihlah ketua koperasi Warga Kencana yang pertama melalui rapat khusus yaitu Drs.Satrijo. B.A

Awalnya koperasi Warga Kencana hanya mempunyai unit Usaha Simpan Pinjam (USP) yang berasal dari anggota yaitu simpanan wajib, simpanan pokok, dan simpanan sukarela. Unit simpan pinjam ini pada prinsipnya terus berupaya mengembangkan dan meningkatkan pelayanan para anggota dalam kegiatan simpan pinjam dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendapatkan dana yang akan disalurkan sebagai pinjaman kepada anggota mengingat minat yang sangat besar dari para anggota untuk mendapatkan pinjaman.

Seiring berjalannya waktu kegiatan simpan pinjam sangat berperan positif bagi dan berkontribusi baik bagi koperasi maka pada awal tahun 2000-an koperasi ini terus mengembangkan usahanya dengan menambah bidang

usaha seperti jasa photocopy, penyewaan aula gedung Guest House, dan minimarket.

Koperasi warga kaca ini pernah menjadi koperasi percontohan dan mendapat penghargaan koperasi berprestasi pada masa kejayaan di tahun 2000. Berikut prestasi yang pernah diraih oleh koperasi pegawai BKKBN “Warga Kencana”:

- Koperasi dengan penilaian sehat tingkat Jakarta Timur tahun 2000.
- Koperasi terbaik 2 tingkat Jakarta Timur tahun 2000.
- Sebagai koperasi berprestasi tingkat nasional tahun 2000..

Prestasi yang diraih ini telah membanggakan instansinya dan keberhasilan itu tidak terlepas dari partisipasi aktif anggota selaku pemilik sekaligus pengguna jasa, disamping itu komitmen pimpinan yang tinggi, serta profesionalisme pengelolaan koperasi yang merupakan pelaksanaan dari keputusan hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Sebagaimana yang dikatakan dalam UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 3, yaitu tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi ini telah berhasil mensejahterakan para anggotanya yang dapat membantu anggotanya bisa menjadi wirausahawan.

Pada Koperasi Warga Kencana ini mempunyai Visi dan Misi yaitu :

Visi :

“Terwujudnya Koperasi yang mandiri dan tangguh dengan berlandaskan amanah dalam membangun ekonomi bersama dan berkeadilan.”

Misi :

1. Mengajak seluruh potensi yang ada dalam BKKBN khususnya agar mereka dapat bersama -sama, bersatu padu dan beritikad baik dalam membangun ekonomi kerakyatan secara bergotong royong dalam bentuk koperasi.
2. Membantu anggota dalam mobilisasi permodalan dan keperluan hidup sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan anggota.
3. Turut membantu pembangunan ekonomi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya sehingga mewujudkan anggotanya sejahtera adil dan makmur sesuai UUD 1945.
4. Sebagai penyeimbang system perekonomian Indonesia dalam bentuk organisasi koperasi.

Memberikan kredit dengan jasa yang terjangkau dan pembagian SHU yang adil dan amanah prinsip koperasi yang hampir sama dengan UU N0.25 tahun 1992 dimana anggotanya bersifat sukarela, pengelolaan koperasi dilakukan secara demokrasi, pembagian hasil usaha dilakukan secara adil, kemandirian, kerja sama dengan koperasi lain. Akan tetapi koperasi ini

memiliki fungsi sebagai wadah para anggota dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi, Memberikan fasilitas ekonomi kepada setiap anggota koperasi,Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.

Pada koperasi Warga Kencana ini, bersifat sukarela pada anggotanya, pengelolaan koperasi dilakukan secara demokrasi, pembagian hasil usaha dilakukan secara amanah adil, mandirian, kerja sama dengan koperasi lain. Koperasi ini juga mempunyai sifat tambahan yakni anggota hanya berasal dari pegawai BKKBN Pusat. Koperasi Pegawai BKKBN Pusat “Warga Kencana” yang beralamatkan di kantor BKKBN Jl. Permata No.1 Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur 13650 merupakan koperasi yang anggotanya terdiri dari 746 anggota (per 31 Desember 2015) yang secara sukarela dan gotong royong menjadikan koperasi sebagai unit bersama untuk membangun dan memberikan kesejahteraan anggota secara keseluruhan.

Dalam keberlangsungannya pegawai BKKBN “Warga Kencana” diharapkan mampu memberikan solusi terutama dalam memenuhi akan kebutuhan anggota berupa pinjaman modal/dana.

Koperasi Warga Kencana juga mengalami pasang surut dalam melaksanakan bidang usahanya tercatat pada tahun 2014 koperasi warga kencana pada bidang toko/minimarket dan guest house harus vakum, hal ini dikarenakan BKKBN tidak memperpanjang sewa BMN ke Kemenkeu dan

adanya temuan oleh Badan Pengawas Koperasi (BPK) yang tidak boleh lagi memanfaatkan GHGK untuk disewakan.

B. Struktur Organisasi

Di Koperasi sebagai organisasi juga mempunyai struktur dari koperasi yaitu, rapat anggota, pengurus, pengelola dan pengawas. Begitu pula dengan Koperasi Warga Kencana yang memiliki struktur organisasi agar menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi.

Berikut struktur organisasi Koperasi Warga Kencana:

Struktur Organisasi Koperasi Pegawai Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Pusat “WARGA KENCANA”



Sumber : Buku RAT 2015

Gambar I.

1. Kepengurusan Koperasi

Pengurus dan badan pengawas koperasi merupakan anggota yang ditunjuk dan diberi mandat melalui keputusan rapat anggota tahunan (RAT) untuk menjalankan pengelolaan dan pengawasan atas kegiatan koperasi. Pengurus dan badan pengawas dipilih untuk masa jabatan selama 3 tahun dan tidak dapat dipilih kembali setelah menjabat 2 periode berturut-turut.

Sesuai dengan keputusan rapat anggota susunan pengurus periode tahun 2012-2015 berdasarkan keputusan Sekretaris utama BKKBN Nomor:03/KEP//KOP-WK/1/2013 tanggal 10 Januari 2013 sebagai berikut:

Tabel II.1 Susunan Pengurus

Nama	Jabatan
Komari, SH., MH.	KetuaUmum
AtoSuwanto, SE.	WakilKetua
Fatmawati, ST., M.Eng	Sekretaris
DoddyAsihNyoto, SE., MAPS	Bendahara
Safran, SH	WakilBendahara

Sumber: Buku RAT Kopeg BKKBN “WargaKencana” 2015

Tabel II.2 Susunan Pengawas

Nama	Jabatan
Drs. JejeDjunaedi, MM.	Ketua
RinaIsnaeni,S.Sos., M.S.i	Sekretaris
Aan Ari Witoko, SE	Anggota
Hamzah, S.Pd	Anggota

Sumber: Buku RAT Kopeg BKKBN “WargaKencana” 2015

2. Keanggotaan Koperasi

Koperasi “Warga Kencana” merupakan suatu koperasi berbadan hukum yang beranggotakan Pegawai BKKBN Pusat, sehingga perkembangan jumlah anggota Koperasi “Warga Kencana” juga ditentukan oleh jumlah pegawai BKKBN Pusat. Perkembangan jumlah anggota Koperasi “Warga Kencana” tahun buku 2013 sampai dengan tahun buku 2015 terus mengalami perkembangan, seperti dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel II.3
(Perkembangan Jumlah Anggota Koperasi
“Warga Kencana” Tahun 2013 s/d 2015)

No	Tahun Buku	Jumlah Anggota (Orang)
1	2013	683
2	2014	692
3	2015	746

Sumber :Buku RAT Kopeg BKKBN “Warga Kencana” 2015

Tabel diatas menjelaskan bahwa perkembangan jumlah anggota Koperasi “Warga Kencana” dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 mengalami kenaikan/perkembangan. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan anggota Koperasi “Warga Kencana” yang baru masuk sebagai anggota Koperasi yang berasal dari CPNS maupun pindahan dari BKKBN daerah.

Walaupun dalam perkembangannya jumlah anggota Koperasi “Warga Kencana” dari tahun ke tahun terus meningkat, namun demikian ada juga anggota Koperasi yang keluar. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu berupa anggota mutasi keluar, anggota pensiun dan anggota yang meninggal dunia. Anggota Koperasi “Warga Kencana” yang keluar sebagai anggota Koperasi dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel II.4

(Jumlah Anggota Koperasi “Warga Kencana” Yang Keluar Tahun 2013/2015)

No	Anggota Keluar	Tahun 2013 (Orang)	Tahun 2014 (Orang)	Tahun 2015 (Orang)
1	Mutasi Keluar	3	2	19
2	Pensiun	50	17	14
3	Meninggal Dunia	1	3	4
JUMLAH		54	22	37

Sumber :Buku RAT Kopeg BKKBN “Warga Kencana” 2015

Tabel tersebut menjelaskan bahwa perkembangan jumlah anggota Koperasi “Warga Kencana” yang keluar selama tahun buku 2013 sampai dengan tahun buku 2015 pada dasarnya mengalami jumlah naik turun.

3. Karyawan Koperasi

Karyawankoperasi adalah pegawai BKKBN yang telah pensiun yang diangkat oleh pengurus untuk membantu melakukan kegiatan pengelolaan koperasi sehari-hari. Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, karyawan koperasi dituntut untuk dapat menjalankan kebijakan yang telah digariskan oleh pengurus khususnya didalam meningkatkan dan mengembangkan koperasi. Sampai dengan 31 Desember 2015 jumlah karyawan Koperasi Warga Kencana ada sebanyak 4 orang pegawai yang ditempatkan pada bidang usaha simpan pinjam saja, hal ini dipicu karena vakumnya berbagai bidang usaha seperti Guest House dan pertokoan.

C. Kegiatan Umum Koperasi

a. Bidang usaha simpan pinjam

Kegiatan bidang usaha ini diarahkan untuk memberikan pelayanan langsung kepada kebutuhan anggota berupa pinjaman dana/modal kerja yang dipergunakan untuk kebutuhan konsumtif atau produktif anggota. Pada simpan pinjam di Koperasi warga Kencana ini setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari jumlah anggota yang mengajukan pinjaman uang. Upaya tersebut juga untuk mengembangkan potensi anggota menjadi wirausahawan dengan memberikan pinjaman untuk modal usaha. Dengan meningkatnya simpanan anggota yang dikelola untuk sumber dana simpan pinjam diharapkan meningkatnya keuntungan yang berdampak pada kenaikan sisa hasil usaha (SHU).

Untuk mengatasi meningkatnya jumlah pinjaman maka bidang usaha simpan pinjam akan memfasilitasi dengan pihak perbankan. Bagi calon peminjam yang tidak dilayani dengan menggunakan dana koperasi (simpanan anggota) tetap akan dialihkan ke pihak perbankan yang saat ini tengah dijajaki untuk diadakan kerjasama dengan ketentuan yang telah disepakati

Bidang usaha simpan pinjam juga melakukan penjajagan untuk kerjasama dengan pihak lain guna mendapat pinjaman dengan syarat yang lebih mudah dengan margin yang kecil sehingga akan lebih menguntungkan para anggota.

b. Bidang pelayanan sosial

Dalam pelayanan sosial yang dimulai tahun 2013 dikelola oleh Sekretariat, berusaha meningkatkan pelayanan yang lebih baik untuk anggotanya, diantaranya kepada anggota yang memasuki purna bhakti, anggota yang meninggal dunia dan juga bagi anggota yang sakit rawat inap dengan ketentuan sebagai berikut :

- Anggota sakit : Rp 500.000
- Anggota pensiun : Rp 500.000
- Anggota meninggal dunia : Rp 5.000.000

Adapun dana yang dikeluarkan untuk pelayanan sosial pada tahun 2015 untuk anggota Koperasi yang sakit/rawat inap, anggota Koperasi yang meninggal dunia, dan anggota Koperasi yang pensiun sebagai berikut :

- a. Santunan kepada anggota sakit : 14 orang : Rp 7.000.000
- b. Santunan kepada anggota meninggal dunia : 4 orang :Rp 20.000.000
- c. Santunan kepada anggota pensiun : 14 orang :Rp 7.000.000
-
- Jumlah Rp 34.000.000

Tabel II.5 Omzet kegiatan usaha Koperasi Warga Kencana

Kegiatan usaha	31 Desember Tahun 2014	31 Desember Tahun 2015
Jasa Usaha Simpan pinjam	Rp. 290.051.156,00	Rp. 327.472.920,00
Jasa Usaha Perdagangan Umum	-	Rp. 7.620.500,00
Jasagiرو	Rp.13.602.156,00	Rp. 8.670.928,00
Jumlahpendapatan	Rp.303.653.312,00	Rp.343.764.348,00

Sumber :Buku RAT Kopeg BKKBN “Warga Kencana” 2015

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Bidang kerja pada koperasi BKKBN yang awalnya mempunyai 4 unit usaha, namun pada tahun 2016 hanya tersisa 1 unit usaha saja, yakni: unit usaha simpan pinjam hal tersebut dipicu karena BKKBN tidak memperpanjang sewa BMN ke Kemenkeu dan adanya temuan oleh Badan Pengawas Koperasi (BPK) yang tidak boleh lagi memanfaatkan GHGK untuk disewakan.

Praktikan ditempatkan dibagian unit usaha simpan pinjam pada Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana” yang beralamat di kantor BKKBN Pusat Jl.Permata No.1 Halim Perdanakusuma, Jakarta timur. 13650. Dengan adanya unit simpan pinjam yang dilakukan saat ini memberikan harapan dan pelayanan kepada anggota dan meningkatkan kontribusi anggota terhadap pinjaman.

Menurut Anoraga dan Widiyanti, 1997: 22, Koperasi Simpan Pinjam didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggota-anggotanya untuk memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan ongkos (bunga) yang ringan. Itulah sebabnya koperasi ini disebut pula koperasikredit. Fungsi pinjaman dalam koperasi kredit adalah untuk memperbaiki ekonomi para anggotanya

Sedangkan menurut Baswir,2000:76-78, Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggotanya yang memerlukan bantuan modal. Koperasi kredit juga bertujuan untuk membebaskan para anggotanya dari jeratan para rentenir.

Menurut Rudianto (2010:50) adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggotanya yang memerlukan bantuan dana.

Unit usaha simpan pinjam ini sangat dibanggakan oleh para anggota karena sangat berkontribusi baik untuk anggota maupun untuk koperasi warga kencana sendiri selain itu dengan menjadi anggota, akan mendapat fasilitas untuk meminjam uang. Menurut praktikan hal tersebut yang berperan besar untuk menarik pegawai BKKBN untuk ikut bergabung menjadi anggota koperasi.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan selama 25 hari masa kerja mulai hari Senin-Jumat. Kontribusi yang positif ini juga tidak terlepas dari para anggota yang aktif dalam meminjam uang dan dengan simpan pinjam ini akan mensejahterakan anggota karena anggota juga mendapat SHU. Koperasi juga dituntut mampu memenuhi hak para pekerjanya untuk bekerja dengan porsinya masing-masing dan dengan asas kekeluargaan.

Tugas praktikan di bagian unit usahsimpan pinjam adalah sebagai berikut :

1. Menyesuaikan berkas permohonan pinjaman, dengan daftar pegawai BKKBN dan akad peminjaman jangka 3, 2 dan 1 tahun.
2. Menginput daftar rekapitulasi potongan atau angsuran pinjaman koperasi “Warga Kencana” BKKBN.
3. Membantu kinerja lainnya yang ada di usaha simpan pinjam.

B. Pelaksanaan Kerja

Dalam pelaksanaan kerja, Praktikan tidak bisa langsung mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh pimpinan Koperasi Pegawai BKKBN Warga Kencana, diperlukan adanya adaptasi, komunikasi, kerja sama, dan selain itu praktikan diberikan pelatihan sebelum mampu mengerjakan tugas. Pada hari pertama praktik kerja lapangan, praktikan bertemu dengan bagian kesekretarian, Pak Sujito untuk mendiskusikan terkait kontrak kerja dan penjelasan tugas yang telah diberikan, selanjutnya Pak Sujito memberikan mandat kepada Pak Nurdin selaku pimpinan harian simpan pinjam dan bendahara koperasi untuk memberi sekaligus membantu praktikan dalam melaksanakan tugas tersebut. Praktikan diperkenalkan oleh bagian kesekretarian kepada seluruh karyawan koperasi dan menjelaskan dengan siapa praktikan akan bekerja.

Adaptasi dan komunikasi dibutuhkan agar Praktikan dapat menerima dengan baik pengetahuan dan pelatihan yang diberikan oleh

pimpinan harian Koperasi Pegawai BKKBN warga kecamatan sebelum diberikan tugas.

Sebelumnya sudah disebutkan tugas yang akan dikerjakan oleh praktikan selama masa praktik. Dan adapun penjelasan singkatnya terkait tugas tersebut :

1. **Menyesuaikan berkas permohonan pinjaman, dengan daftar pegawai BKKBN dan akad peminjaman jangka 3, 2 dan 1 tahun.**

Praktikan pada saat ditempatkan di unit usaha simpan pinjam diberikan tugas menyesuaikan berkas permohonan perizinan dan akad dengan daftar peminjaman jangka waktu 3, 2, dan 1 tahun. Atau jika dihitung dalam bulan terdapat peminjaman berjangka 12 bulan, 24 bulan dan 36 bulan.

Jadi setiap anggota yang ingin meminjam uang, terlebih dahulu diberikan perizinan untuk meminjam, yang salah satu syarat peminjaman adalah gaji anggota masih mencukupi untuk membayar cicilan atau angsuran peminjaman sesuai dengan daftar peminjaman yaitu jangka 3, 2 dan 1 tahun. Kemudian jika sudah mendapatkan izin barulah anggota diberikan surat permohonan pinjaman yang berisi tentang nomor rekening, besar gaji yang diterima per bulan, cicilan kredit yang sedang berjalan dan lain-lain. Serta akad pembiayaan pinjaman yang berisi pasal pembiayaan yang disebutkan bahwa anggota tersebut telah meminjam atau berhutang sejumlah yang telah dipinjam dengan alasan tertentu.

Praktikan bertugas memeriksa kesesuaian berkas permohonan, perizinan dan akad dengan daftar peminjam. Karena dalam berkas permohonan dan akad terlampir jumlah nominal yang dipinjam beserta bulan angsuran. Apakah berkas permohonan peminjaman sudah sesuai dengan yang tertera di akad apa belum. Apakah jumlah peminjaman dan angsuran anggota koperasi tersebut sudah sesuai atau sama dengan yang tertulis di surat permohonan dan akad. Pemeriksaan ini memerlukan waktu yang cukup lama, karena banyaknya anggota koperasi yang melakukan peminjaman di koperasi warga kencana ini, juga banyaknya lembar berkas permohonan dan akad serta berkas perizinan peminjaman juga menjadi alasan mengapa pemeriksaan kesesuaian berkas permohonan, perizinan dan akad membutuhkan waktu yang cukup lama.

Dalam proses pemeriksaan kesesuaian, praktikan juga ditemani oleh pengurus dan dibantu jika mengalami sesuatu yang belum dimengerti dan yang perlu ditanyakan.

2. Menginput daftar rekapitulasi potongan atau angsuran pinjaman koperasi “Warga Kencana” BKKBN.

Dalam sebuah daftar rekapitulasi potongan/angsuran pinjaman koperasi Warga Kencana terdapat tabel yang terdiri dari nama anggota, bulan meminjam, jumlah yang dipinjam, lama bulan angsuran, jumlah potongan perbulan, jumlah angsuran sampai bulan ini, angsuran keberapa, sisa angsuran sampai bulan ini. Dalam daftar tersebut, sudah tertera nama-nama anggota koperasi yang melakukan peminjaman di koperasi

BKKBN. Praktikan diberikan tugas untuk menginput daftar potongan atau angsuran pinjaman koperasi pada daftar rekapitulasi.

Adapun tata cara yang dilakukan oleh praktikan untuk menginput daftar potongan angsuran pinjaman koperasi. Dan diantaranya adalah :

1. Praktikan membuka microsoft excel yang berisikan tentang daftar rekapitulasi yang diberikan oleh pengurus koperasi.
2. Kemudian, praktikan mulai menginput sisa angsuran yang harus dibayarkan oleh anggota koperasi.
3. Lalu, praktikan menentukan hasil sisa angsuran dari tabel lamanya bulan angsuran yang dari awal anggota pilih seperti 3, 2, atau 1 tahun dengan angsuran keberapa sampai bulan ini. Misalnya, anggota yang melakukan peminjaman memilih mengangsur selama 24 bulan sedangkan sampai saat ini anggota tersebut sudah mulai mengangsur sampai 10 kali, berarti sisa angsuran yang harus dibayarkan atau dilunaskan oleh anggota yang melakukan pinjaman sebanyak 14 kali angsuran lagi.
4. Kemudian, praktikan juga menginput tabel sisa angsuran sampai bulan yang ditentukan tetapi dalam bentuk rupiah. Dan ketika menyesuaikan, praktikan menghitung dari sisa angsuran sampai dengan bulan ini dikalikan dengan jumlah potongan perbulan, baru didapatlah hasil sisa angsuran sampai dengan bulan tersebut.

5. Dan setelah dihitung, praktikan menyesuaikan untuk kedua kalinya apakah daftar rekapitulasi potongan atau angsuran anggota koperasi benar-benar sudah sesuai dengan yang ada di surat permohonan dan akad apa belum.

3. Membantu kinerja lainnya yang ada di usaha simpan pinjam.

Selama masa praktik di koperasi Warga Kencana BKKBN Pusat, praktikan tidak hanya mengerjakan tugas-tugas yang sudah diberikan oleh pengurus koperasi BKKBN saja. Tetapi juga melakukan tugas lain guna membantu kinerja pengurus koperasi yang lain. Dan dalam membantu kinerja lainnya, praktikan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- Mengangkat telepon, jika sekretaris atau anggota yang lainnya sedang tidak di tempat atau sedang mengerjakan pekerjaan yang lainnya. Karena letak telepon koperasi sangat dekat dengan meja tempat praktikan mengerjakan tugas atau pekerjaan dari pengurus koperasi.
- Membantu merapihkan semua berkas koperasi yang sudah tidak terpakai ke lemari berkas atau memindahkan berkas-berkas yang bertumpukan di atas meja agar lebih bersih dan rapih. Karena praktikan melihat banyak sekali berkas-berkas yang sudah lama dan berdebu di meja tempat praktikan mengerjakan tugas. Agar terlihat lebih rapih dan luas, praktikan memutuskan untuk membantu memindahkan berkas-berkas tersebut ke dalam lemari berkas.

- Membantu memilah-milah, mana saja berkas yang masih terpakai dan tidak terpakai. Agar ketika dibutuhkan, dapat ditemukan dengan mudah dan cepat. Karena di meja praktikan, banyak berkas-berkas yang masih tercampur antara berkas koperasi yang sudah lama atau usang dengan berkas koperasi yang masih baru.

Pekerjaan di atas dilakukan praktikan untuk membantu kinerja yang lainnya agar terselesaikan dengan cepat.

C. Kendala Yang Dihadapi

1. Kendala Praktikan

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Pegawai BKKBN, praktikan sudah berusaha bekerja dengan baik dan menepati semua peraturan yang berlaku. Namun terdapat beberapa kendala yang juga dialami oleh Praktikan diantaranya, yaitu:

1.1. Fasilitas teknologi yang masih kurang.

Khususnya pada sistem komputerisasi masih kurang diterapkan. Hal tersebut terlihat dari fasilitas komputer yang berada di koperasi. Tersedianya jumlah komputer di koperasi menurut praktikan masih kurang karena ketika praktikan mendapat tugas untuk menginput daftar atau mencocokkan potongan ke daftar rekapitulasi dengan daftar rekapitulasi angsuran, terkadang komputer yang ada sedang dipakai oleh karyawan yang lain jadi praktikan harus menunggu karyawan tersebut selesai menggunakan komputer tersebut dan

menyebabkan praktikan sedikit lamban dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan.

1.2.Ketidaksiplinan kerja oleh pegawai

Praktikan mengerjakan tugas yang telah diberikan sesuai dengan waktu dan jenis pekerjaan. Akan tetapi terkadang kehadiran karyawan pada jam kerja juga sering tidak disiplin terhadap jam kantor. Maka dari itu ketika tugas praktikan yang kemarin sudah selesai dan ingin menanyakan terkait tugas selanjutnya, praktikan harus menunggu pimpinan harian datang. Dan hal tersebut juga termasuk yang menghambat kerja praktikan. Karena waktu yang seharusnya cukup untuk mengerjakan tugas-tugas harus digunakan untuk menunggu pimpinan harian.

2. Masalah yang dihadapi Unit Usaha Simpan Pinjam :

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan selama 25 hari kerja pada Koperasi BKKBN “Warga Kencana”, Praktikan melihat beberapa kendala yang dihadapi koperasi dalam menjalankan usahanya khususnya pada unit simpan pinjam:

1. Kurangnya SDM/tenaga kerja yang dimiliki oleh koperasi di bagian unit simpan pinjam karena terlalu sedikit sehingga proses didalam pengerjaan tugas masih lambat. Hanya ada 4 orang saja di unit simpan pinjam.

2. Kurang rapihnya penyimpanan berkas-berkas daftar peminjaman dan data anggota sehingga sulit untuk menemukannya ketika data tersebut sedang dibutuhkan. Dan berkas tersebut menumpuk di meja kerja.
3. Kesadaran para anggota masih kurang untuk meminjam di koperasi warga kencana ini, karena sekitar 20% anggota masih ada yang meminjam di perbankan padahal margin nya lebih tinggi dibandingkan dengan di koperasi warga kencana
4. Peran ketua koperasi yang masih kurang dalam memberikan motivasi bagi para karyawan koperasi.

D. Cara Mengatasi Kendala

1. Praktikan

Kendala yang dihadapi Praktikan selama masa PKL, diatasi dengan cara sebagai berikut :

1.1. Pada hari pertama praktik kerja lapangan, praktikan diberikan sosialisasi terkait alur permohonan peminjaman anggota Koperasi BKKN dan diberikan jobdesc yang harus dikerjakan di hari itu. Tetapi berhenti sampai disitu. Jadi ketika tugas di hari tersebut telah selesai, praktikan tidak diberitahu lagi untuk jobdesc selanjutnya dan harus menunggu dari pimpinan harian koperasi. Untuk di hari selanjutnya, praktikan mengantisipasi hal tersebut, dan hal yang dilakukan oleh Praktikan adalah dengan menanyakan jobdesc untuk hari selanjutnya

kepada pimpinan harian koperasi BKKBN, serta meminta penjelasan terkait tugas yang akan diberikan.

Menurut Gibson dan Ivan (2012: 84) mengemukakan “Komunikasi adalah pengiriman informasi dan pemahaman, mengenai simbol verbal atau non verbal”. “Komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang ke orang lain. Dan menurut Newstrom dan Davis (2004:151) mengemukakan bahwa “Apabila tidak ada komunikasi para pegawai tidak dapat mengetahui apa yang dilakukan rekan sekerjanya, pimpinan tidak dapat menerima masukan informasi, dan para penyelia tidak dapat memberikan instruksi”. Robbins (2013) menyebutkan bahwa “komunikasai membantu perkembangan motivasi dengan menjelaskan kepada para karyawan apa yang harus dilakukan, seberapa baik mereka bekerja, dan apa yang dapat dikerjakan untuk memperbaiki kinerja yang di bawah standar”.¹

Karena praktikan memahami bahwa komunikasi sangatlah penting dalam bekerjasama dengan orang lain. Ketika komunikasi tidak berjalan dengan baik, maka akan terjadi kesalahpahaman antara anggota dan kegiatan yang terjalin tidak terlalu baik serta dapat menghambat pekerjaan atau bahkan tanpa komunikasi bisa timbulnya masalah dalam melakukan pekerjaan.

¹Dimas Okta Ardiansyah, “Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Dimediasi Oleh Kepuasan Kerja”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 3 No.1, Januari 2016*, hal.18

1.2. Fasilitas teknologi yang masih kurang.

Karena praktikan menyadari bahwa fasilitas komputer atau teknologi di koperasi masih kurang memadai dan untuk mengantisipasi agar tidak saling tunggu menunggu. Hal yang dilakukan praktikan adalah berbicara dengan pimpinan harian tentang jobdesc lain yang dapat dikerjakan pada saat itu sebagai ganti tugas menginput data rekapitulasi dan praktikan tidak hanya menunggu giliran pemakaian komputer untuk tugas tertentu. Tetapi ketika pada saat komputer tidak sedang digunakan, maka Praktikan melanjutkan atau langsung mengerjakan tugas menginput data rekapitulasi yang telah diberikan oleh pimpinan harian koperasi BKKBN “Warga Kencana”. Menurut Moekijat (2001: 155) secara sederhana yang dimaksud dengan fasilitas adalah suatu sarana fisik yang dapat memproses suatu masukan (input) menuju keluaran (output) yang diinginkan.² Indikator fasilitas menurut Faisal (2005:22) adalah:

- Komputer
- Meja Kantor
- Parkir
- Bangunan Kantor

²Apri Dahlius & Mariaty Ibrahim “Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi”, JOM FISIP Vol. 3 No. 2 – Oktober 2016, hal.3

1.3.Ketidaksiplinan kerja oleh pegawai.

Salah satu hal yang menghambat proses kerja adalah karena ketidaksiplinan kerja. Maka hal yang dilakukan Praktikan adalah menanyakan jobdesc untuk hari selanjutnya yang harus dikerjakan oleh praktikan, agar ketika hari selanjutnya telah tiba, Praktikan segera mengerjakan tugas yang sudah ditanyakan di hari sebelumnya dan waktu yang biasanya digunakan untuk menunggu pimpinan harian dapat praktikan gunakan untuk mengerjakan tugas yang belum selesai atau yang sudah ditanyakan sebelumnya.

- **Unit Usaha Simpan Pinjam**

1. Kurangnya tenaga kerja yang dimiliki oleh koperasi di bagian unit simpan pinjam karena terlalu sedikit sehingga proses didalam pengerjaan tugas masih lamban, maka solusi yang seharusnya dilakukan oleh koperasi adalah koperasi warga kencana dapat menambah jumlah karyawan pada unit simpan pinjam yang dirasa mengerti serta paham dengan ilmu-ilmu koperasi sehingga dapat membantu pengerjaan dengan cepat ketika proses menjalankan kegiatan simpan pinjam dan lainnya.
2. Kurang rapihnya penyimpanan berkas-berkas daftar peminjaman dan data anggota sehingga sulit untuk menemukannya ketika data tersebut sedang dibutuhkan. Selain itu kurangnya wadah penyiimpanan berkas juga menjadi kendala dalam kerapihan penyimpanan data anggota sehingga berkas tersebut menumpuk di meja kerja. Oleh sebab

itu solusi yang dapat dilakukan oleh pihak koperasi BKKBN adalah menambah tempat penyimpanan berkas atau data-data anggota pada bagian simpan pinjam agar meminimalisir terjadinya tumpuk menumpuk berkas anggota di meja kerja dan untuk mempermudah penemuan berkas tersebut ketika dibutuhkan.

3. Kesadaran para anggota masih kurang untuk meminjam di koperasi warga kencana ini, karena sekitar 20% anggota masih ada yang meminjam di perbankan padahal margin nya lebih tinggi dibandingkan dengan di koperasi warga kencana cara mengatasinya pada unit simpan pinjam bisa melakukan promosi kepada setiap karyawan bahwasanya bunga meminjam di koperasi warga kencana lebih kecil dibandingkan dengan perbankan yang ada.
4. Peran ketua koperasi yang masih kurang dalam memberikan motivasi bagi para karyawan koperasi, sebaiknya ketua koperasi yang mempunyai peran juga dalam memotivasi anggotanya misalnya beberapa kali dalam seminggu untuk menemui para karyawannya menanyakan kabar atau progress kegiatan usaha sehingga para karyawan pun merasa diperhatikan, dan motivasi juga tidak selalu dengan kalimat yang membangun, tetapi karyawan juga bisa diberikan bonus atas kinerja yang telah dikerjakan dengan baik oleh para karyawan koperasi agar karyawan koperasi pun semakin semangat dan gigih lagi dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

E. Analisis Ekonomi

Analisis ekonomi pada dasarnya sangat dibutuhkan oleh semua bentuk badan usaha, baik besar maupun kecil, termasuk juga salah satunya adalah koperasi. Sebagai suatu badan usaha maka koperasi dengan sendirinya harus pula memiliki tujuan dan prinsip ekonomi apa saja yang perlu diantisipasi.

Sebagai suatu badan usaha dalam pendirian dan operasionalnya koperasi harus menyediakan dana sebagai modal, baik untuk investasi maupun untuk modal usahanya sendiri.

Oleh karena itu diperlukan alat untuk menganalisis berbagai topik untuk memecahkan masalah yaitu SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Threat).

Berikut ini merupakan penjelasan dari SWOT yang dikemukakan oleh David, Fred R., 2005:47 yaitu:

1. Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan adalah sumber daya keterampilan atau keunggulan-keunggulan lain yang berhubungan dengan para pesaing perusahaan pasar yang dapat dilayani oleh perusahaan yang diharapkan dapat dilayani. Kekuatan adalah kompetisi khusus yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di pasar.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang secara efektif menghambat kinerja perusahaan. Keterbatasan tersebut dapat berupa fasilitas, sumber daya keuangan, kemampuan manajemen dan keterampilan pemasaran dapat meruoakan sumber dari kelemahan perusahaan.

3. Peluang (*Opportunities*)

Peluang adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Kecendrungan – kecendrungan penting merupakan salah satu sumber peluang, seperti perubahan teknologi dan meningkatnya hubungan antara perusahaan dengan pembeli atau pemasokk merupakan gambaran peluang bagi perusahaan.

4. Ancaman (*Threat*)

Ancaman adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan perusahaan. Adanya peraturan-peraturan pemerintah yang baru atau yang direvisi dapat merupakan ancaman bagi kesuksesan perusahaan.

1. Analisa Simpan Pinjam Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana”

Strenghts (Kekuatan)

- Akses meminjam yang mudah bagi anggota tidak banyak persyaratan.
- Pendapatan dari unit Simpan Pinjam paling besar kontribusinya terhadap keuangan koperasi.
- Dapat memenuhi pinjaman pada anggota, sehingga anggota dapat memenuhi kebutuhan ekonominya.

Weakness (Kelemahan)

- Kurangnya SDM/tenaga kerja yang dimiliki oleh koperasi di bagian unit simpan pinjam.
- Kurang rapihnya berkas-berkas dan kurangnya wadah untuk menyimpan data anggota di unit simpan pinjam sehingga sulit untuk mencari data anggota ketika dibutuhkan.
- Adanya kredit macet pada pinjaman koperasi hal ini terjadi karena ada anggota yang meminjam lebih dari yang ditentukan sehingga saat akan dibayar melalui potongan gaji tidak mencukupi.

Opportunities (*Peluang*)

- Dengan memiliki bunga yang rendah hanya sekitar 10% ini merupakan sebuah kesempatan bagi koperasi warga kencana untuk menarik para anggota untuk lebih memilih meminjam di koperasi daripada meminjam pada bank kompetitoranya.
- Mendapatkan pendapatan yang meningkat kembali.

Ancaman (*Threat*)

- Kalahnya persaingan dengan kompetitor lain seperti Bank BTPN yang juga bekerja sama dengan instansi BKKBN yang juga menyediakan pinjaman dengan jumlah yang lebih besar. Hal ini dapat memungkinkan kurangnya peminjam sehingga jumlah SHU juga berkurang.
- Peminjam yang tidak membayar angsuran.

2. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Rumah Tangga serta keputusan RAT tahun 2014, maka SHU tahun buku 2015 sebesar Rp.122.079.115,-
Dibagikan dengan alokasi sebagai berikut :

- | | | |
|----------------------------|-----|------------------|
| • Cadangan Modal | 24% | Rp. 29.298.987,- |
| • Jasa untuk Anggota | 60% | Rp. 73.327.469,- |
| • Dana Pengurus | 10% | Rp. 12.207.911,- |
| • Kesejahteraan Sosial | 5% | Rp. 6.103.956,- |
| • Dana Pendidikan Koperasi | 1% | Rp. 1.140.792 |

Perbandingan Rugi/Laba

Koperasi Pegawai BKKBN Warga Kencana

Tahun 2014 dan 2015

Tabel III.1 Sisa Hasil Usaha Koperasi Warga Kencana.

No.	Keterangan	31 Des 2014	31 Des 2015
	Pendapatan		
1.	Jasa Usaha Simpan Pinjam	290.051.156,00	327.472.920,00
2.	Jasa Usaha Perdagangan Umum	-	7.620.500,00
3.	Jasa Giro	13.602.156,00	8.670.928,00
	Jumlah Pendapatan	303.653.312,00	343.764.348,00
	Beban Biaya Operasional		
4.	Biaya Petugas Koperasi/GK	9.600.000,00	17.600.000,00
5.	Biaya Operasional/Ongkos	62.240.200,00	48.587.900,00
	Jumlah Biaya Operasional	71.840.200,00	66.187.900,00
6.	Hasil Usaha Sebelum Pajak	235.637.432,00	277.576.448,00
	Beban Biaya Pajak	-	-
7.	Hasil Usaha Sesudah Pajak	235.637.432,00	277.576.448,00
	SHU dibayar dimuka	150.250.000,00	155.497.333,00
	Sisa Hasil Usaha (SHU)	85.387.432,00	122.079.115,00

Sumber: RAT Koperasi Warga Kencana BKKBN tahun 2015

Dalam buku RAT dan anggaran rumah tangga dijelaskan bahwa SHU merupakan selisih antara jumlah hasil usaha/pendapatan dikurangi dengan biaya operasional, beban biaya pajak dan pembagian SHU kepada anggota yang dikeluarkan oleh Koperasi pada periode tahun buku yang bersangkutan.

Dari tabel di atas diketahui SHU Koperasi Warga Kencana tahun 2014 Rp 85.387.432,00 dengan SHU tahun buku 2015 sebesar Rp 122.079.115,00. Mengalami peningkatan sebesar Rp 36.691.683,00 atau sebesar 42,9%.

F. Syarat-Syarat Untuk Menjadi Anggota Koperasi:

1. Seseorang yang akan masuk menjadi anggota koperasi harus :
 - a. Sebagai Aparatur Sipil Negara Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
 - b. Mengajukan surat permintaan kepada pengurus
 - c. Menyatakan kesanggupan tertulis untuk melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib yang besarnya berdasarkan hasil keputusan rapat anggota.
 - d. Bilamana pengurus menolak permintaan dimaksud pada poin a, maka pengurus segera memberikan surat penolakannya paling lambat 2 minggu setelah diterimanya surat permintaan tersebut.
 - e. Menyetujui isi AD/ART dan ketentuan yang berlaku.
 - f. Berpartisipasi aktif setiap ada kegiatan rapat-rapat yang diselenggarakan oleh Koperasi.

2. Keanggotaan berakhir bilamana :
 - Meninggal dunia.
 - Meminta berhenti atas permintaan sendiri.
 - Diberhentikan oleh pengurus karena tidak memenuhi lagi syarat keanggotaan.
 - Diberhentikan oleh pengurus karena tidak mengindahkan kewajibannya sebagai anggota atau sesuatu yang merugikan koperasi.
3. Berakhirnya keanggotaan mulai berlaku dan hanya dapat dibuktikan dengan catatan dalam buku daftar anggota
4. Permintaan berhenti sebagai anggota harus diajukan secara tertulis kepada pengurus.
5. Seseorang yang diberhentikan oleh pengurus dapat meminta pertimbangan dalam anggota berikutnya.

G. Jumlah Besaran Pinjaman Koperasi

Pada bagian ini, praktikan akan menjelaskan terkait jumlah besaran pinjaman koperasi, yang dimana jumlah besaran ini didapatkan dari pengurus koperasi melalui wawancara antara praktikan dengan pengurus koperasi. Jumlah pinjaman ini selalu diberitahukan kepada para anggota yang akan melakukan peminjaman kepada koperasi, sebagai antisipasi angsuran dari gaji yang anggota terima.

Jumlah besaran pinjaman koperasi terdiri dari angsuran yang sudah ditetapkan dalam buku rapat anggota tahunan dan dalam anggaran rumah tangga yang sudah disahkan dalam rapat anggota. Berikut tabel jumlahnya :

Tabel III.2Jumlah Besaran Pinjaman Koperasi Warga Kencana

No	Pinjaman	Angs. 12 Bln	Angs. 24 Bln	Angs. 36 Bln
1	Rp 5.000.000	Rp 458.340	Rp 250.000	Rp 180.550
2	Rp 6.000.000	Rp 550.000	Rp 300.000	Rp 216.670
3	Rp 7.000.000	Rp 641.670	Rp 350.000	Rp 252.780
4	Rp 8.000.000	Rp 733.340	Rp 400.000	Rp 288.890
5	Rp 9.000.000	Rp 825.000	Rp 450.000	Rp 325.000
6	Rp 10.000.000	Rp 916.670	Rp 500.000	Rp 361.150
7	Rp 12.000.000	Rp 1.100.000	Rp 600.000	Rp 433.340
8	Rp 14.000.000	Rp 1.283.340	Rp 700.000	Rp 505.560
9	Rp 15.000.000	Rp 1.375.000	Rp 750.000	Rp 541.670
10	Rp 16.000.000	Rp 1.466.670	Rp 800.000	Rp 577.780
11	Rp 17.000.000	Rp 1.558.340	Rp 850.000	Rp 613.890
12	Rp 17.500.000	Rp 1.604.170	Rp 875.000	Rp 631.950
13	Rp 18.000.000	Rp 1.650.000	Rp 900.000	Rp 650.000
14	Rp 19.000.000	Rp 1.741.670	Rp 950.000	Rp 686.220
15	Rp 20.000.000	Rp 1.833.340	Rp 1.000.000	Rp 722.230

Sumber: Buku RAT Koperasi Pegawai BKKBN tahun 2015

Dari tabel III.2 di atas bahwa minimal pinjaman yang dapat dipinjam oleh anggota koperasi sebesar Rp 5.000.000, dan anggota dapat mengangsur selama 12 bulan, 24 bulan dan 36 bulan. Yang dimana masing-masing kolom angsuran sudah ditetapkan jumlah yang harus diangsur setiap bulannya oleh anggota yang melakukan peminjaman. Daftar pinjaman koperasi ini didapatkan dari sekretaris koperasi BKKBN Pusat. Yang dimana, ketika anggota melakukan peminjaman, akan ditunjukkan daftar pinjaman ini oleh pengurus koperasi, yang berisi besaran pinjaman yang dapat dipinjam beserta besaran angsuran yang harus diangsur. Dan akan disetujui apabila ketika pengecekan gaji masih bisa atau memenuhi untuk melakukan pengangsuran sesuai dengan yang dipilih oleh anggota yang melakukan peminjaman.

Tabel III.3 Jumlah Besaran Pinjaman Koperasi Warga Kencana

No	Pinjaman	Angs. 12 Bln	Angs. 24 Bln	Angs. 36 Bln
1	Rp 22.500.000	-	Rp 1.125.000	Rp 812.500
2	Rp 25.000.000	-	Rp 1.250.000	Rp 902.780
3	Rp 26.000.000	-	Rp 1.300.000	Rp 938.890
4	Rp 27.000.000	-	Rp 1.350.000	Rp 975.000
5	Rp 28.000.000	-	Rp 1.400.000	Rp 1.011.120
6	Rp 30.000.000	-	Rp 1.500.000	Rp 1.083.340
7	Rp 32.500.000	-	Rp 1.625.000	Rp 1.173.620
8	Rp 35.000.000	-	Rp 1.750.000	Rp 1.263.890
9	Rp 37.000.000	-	Rp 1.850.000	Rp 1.336.120
10	Rp 38.000.000	-	Rp 1.900.000	Rp 1.372.230
11	Rp 40.000.000	-	Rp 2.000.000	Rp 1.444.450
12	Rp 42.500.000	-	Rp 2.125.000	Rp 1.534.730
13	Rp 45.000.000	-	Rp 2.250.000	Rp 1.625.000
14	Rp 47.500.000	-	Rp 2.375.000	Rp 1.715.280
15	Rp 50.000.000	-	Rp 2.500.000	Rp 1.805.560

Sumber: Buku RAT Koperasi Pegawai BKKBN tahun 2015

Dari tabel daftar pinjaman koperasi, disimpulkan bahwa maksimal besaran pinjaman adalah Rp 50.000.000, dan minimal pinjaman adalah Rp 5.000.000. Anggota dapat mengangsur selama 24 bulan dan 36 bulan. Yang dimana setiap besaran pinjaman dan angsuran sudah ditetapkan oleh pengurus koperasi. Sesuai dengan wawancara praktikan dengan karyawan dan sekretaris koperasi, bahwa syarat peminjaman mulai dari minimal peminjaman sampai pinjaman maksimal adalah semua anggota koperasi BKKBN. Yang memenuhi syarat menjadi anggota yang ada pada poin F. Jika pegawai BKKBN yang tidak memenuhi syarat menjadi anggota maka, tidak diperbolehkan untuk melakukan pinjaman di koperasi. Dan anggota diperbolehkan melakukan pinjaman sesuai dengan jumlah pinjaman yang sudah tertera pada daftar pinjaman pegawai koperasi BKKBN Pusat.

H. Permodalan Koperasi

Koperasi pegawai BKKBN Pusat menetapkan permodalan koperasi yang berasal dari :

1. Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.
2. Modal sendiri dapat berasal dari :

- a. Simpanan Pokok

Anggota koperasi wajib membayar simpanan pokok dan simpanan wajib. Simpanan pokok dibayar pada saat menjadi anggota koperasi dan simpanan wajib dibayar setiap bulannya melalui pembayaran gaji. Simpanan pokok koperasi untuk semua golongan sebesar Rp 100.000.

- b. Simpanan Wajib

Anggota juga diwajibkan membayar simpanan wajib. Dan ketentuannya sama seperti pada simpanan pokok yaitu simpanan wajib koperasi untuk semua golongan sebesar Rp 100.000.

- c. Simpanan Sukarela

Selain simpanan pokok dan simpanan wajib anggota koperasi dan anggota luar biasa dapat membayar simpanan sukarela. Simpanan sukarela sebagaimana dimaksud pada anggaran rumah tangga diberikan jasa sesuai ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan koperasi.

- d. Simpanan Cadangan

- e. Hibah

3. Modal pinjaman dapat berasal dari :

a. Anggota

Anggota berperan aktif dalam permodalan pinjaman. Yaitu dari simpanan pokok dan simpanan wajib juga simpanan sukarela. Dan modal dari anggota juga berpengaruh besar terhadap pinjaman.

b. Koperasi lain atau anggotanya

Salah satu asal modal pinjaman juga dari koperasi lain. Yang ikut berpartisipasi atas permodalan pinjaman. Dan juga sudah disahkan dalam anggaran rumah tangga, melalui rapat anggota tahunan yang selalu diadakan oleh para pengurus, pengawas dan staff koperasi lainnya.

c. Bank

Bank juga ikut ambil andil dalam permodalan pinjaman koperasi. Melalui jasa giro, yaitu dimana koperasi mendapatkan kelebihan tambahan modal atas penyimpanan uang ke bank yang dilakukan oleh pengurus koperasi.

d. Penerbitan obligasi dan surat hutang

e. Sumber lain yang sah

Sesuai dengan pasal 41 UU No 25 tahun 1992, menyebutkan bahwa modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman berasal dari anggota, koperasi lain/anggotanya, bank dan lembaga, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, serta sumber lain yang sah.

Dan antara teori permodalan koperasi menurut pasal 41 UU No 25 tahun 1992 dengan permodalan yang dibuat oleh koperasi pegawai BKKBN Pusat memiliki kesamaan yaitu permodalan koperasi berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman.

Keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya tergantung dari aktivitas para anggotanya, apakah mereka mampu melaksanakan kerjasama, memiliki kegairahan kerja dan menaati segala ketentuan dan garis kebijakanyangtelah ditetapkan Rapat Anggota. Dengan demikian usaha untuk meningkatkan taraf hidup mereka tergantung dari aktivitas mereka sendiri (Anoragadan Widiyanti, 1997:163).

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi Pegawai BKKBN Warga Kencana yang beralamatkan di kantor BKKBN Pusat Jl. Permata No.1 Halim Perdanakusuma Jakarta Timur,13650.

Praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Praktikan jadi lebih mengetahui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh badan usaha pengkoperasian pada unit usaha simpan pinjam khususnya pada koperasi pegawai BKKBN Warga Kencana.
2. Praktikan mendapatkan pengalaman kerja yang belum pernah dilakukan sebelumnya dan pengetahuan baru mengenai SHU simpan pinjam, jumlah anggota yang berada di koperasi, dan persyaratan menjadi anggota di koperasi pegawai BKKBN Warga Kencana.
3. Praktikan dapat mengetahui bagaimana cara koperasi menjalankan unit usaha simpan pinjam dan mengetahui proses untuk mengajukan sebuah pinjaman dalam sebuah koperasi.

B. Saran

Setelah praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi Pegawai Bkkbn Pusat Warga Kencana praktikan memiliki beberapa saran untuk koperasi warga kencana,yaitu :

1. Dari kendala yang praktikan alami, bahwa fasilitas teknologi yang ada di koperasi masih kurang. Sebaiknya dengan adanya penambahan fasilitas seperti komputer, akan membantu mempercepat perekapan rekapitulasi potongan anggota ataupun pekerjaan yang lain.
2. Selama praktikan menjalankan masa praktik, terdapat banyak berkas yang menumpuk di meja karyawan dan praktikan. Sebaiknya dengan adanya penambahan lemari arsip di koperasi simpan pinjam akan membuat meja kerja praktikan dan karyawan koperasi terlihat lebih rapih.

DAFTAR PUSTAKA

1. Okta Ardiansyah, Dimas, “*Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Dimediasi Oleh Kepuasan Kerja*”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 3 No.1*,2016.
2. FE UNJ. *Pedoman Praktek Kerja Lapangan*, Jakarta: FE Universitas Negeri Jakarta. 2008.
3. Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Dan Pengawas Tahun Buku 2014-2015. Koperasi Pegawai BKKBN “Warga Kencana”.
4. Apri Dahlius& Mariaty Ibrahim “*Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi*”, *JOM FISIP Vol. 3 No. 2*,2016.
5. Sitio Arifin, Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktik*, Jakarta: Erlangga. 2001. 172.
6. Anoraga Panji, Ninik Widiyanti, *Manajemen Koperasi*, Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya. 1995. 298.

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin PKL

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI	
	UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	
	Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220	
	Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982	
	BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180	
	Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486	
	Laman : www.unj.ac.id	
Nomor : 0404/UN39.12/KM/2016		4 Februari 2016
Lamp. : 1 lembar		
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan		
Yth. Biro Kepegawaian BKKBN Pusat Pusat Kesejahteraan dan Disiplin Pegawai Jl. Permata No.1, Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur 13650		
Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :		
Jurusan	: Ekonomi dan Administrasi	
Fakultas	: Ekonomi	
Sebanyak	: 2 Orang (Risca Zaqla lima, dkk) Daftar Nama Terlampir.	
Dalam Rangka	: Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktek Kerja Lapangan Pada tanggal 18 Juli s.d. 18 Agustus 2016	
No. Telp/HP	: 081219969952	
Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.		
		Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
		
Tembusan :		NIP. 195702161984031001
1. Dekan Fakultas Ekonomi		
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi		

Lampiran 2. Surat Penerimaan Izin PKL


Bkkbn

Jakarta, 22 Februari 2016

Nomor : 043/1/KT.304/B2/2016
Lampiran :
Perihal : Izin Praktek Kerja Lapangan

Kepada Yth.
Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan
Universitas Negeri Jakarta
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat permohonan Praktek Kerja Lapangan Nomor 0404/UN39.12/KM/2016 tanggal 4 Februari 2016, maka perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaannya, untuk mengirimkan siswanya guna PKL di Koperasi Kantor Pusat BKKBN.
- Berkaitan dengan hal itu, maka kami tidak keberatan menerima siswa tersebut :

No.	Nama	Nim/Nis	Waktu Magang	Jurusan
1.	Laura Wini Febrin	-	18 Juli 2016 – 18 Agustus 2016	Koperasi Pegawai BKKBN
2.	Risca Zaqla Ilma	-	18 Juli 2016 – 18 Agustus 2016	Koperasi Pegawai BKKBN


- Adapun PKL dilaksanakan pada bulan 18 Juli 2016 s/d 18 Agustus 2016 pada Koperasi Pegawai, Kantor Pusat BKKBN Jl. Permata No. 1 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur.
- Selama menjalani PKL agar siswa menaati dan memenuhi tata tertib yang berlaku dilingkungan Kantor Pusat BKKBN.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.


Kepala Biro Kepegawaian
Kapas. Kesejahteraan dan
Disiplin Pegawai,
Umi Hadiyah, S.Sos
NIP. 19630611 198603 2 001


Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Jl. Permata No. 1, Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur 13850 PO. BOX : 296 JKT 13013
Telp. : (021) 8098018, 8009029-45-53-69-77-85 Fax. : (021) 8006554 Website : <http://www.bkkbn.go.id>

Lampiran 3. Lembar Absen PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
 Laman: www.unj.ac.id/fe




DAFTAR HADIR
PRAKTER KERJA LAPANGAN
 SKS

Nama : Piscia Zaqia Lina
 No. Registrasi : 005195080
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Tempat Pratik : Koperasi Pegawai Warga Kencana BKKBN
 Alamat Praktik/Telp : Jl. Persemba No. 1 Halim Perdikumasa
Jakarta Timur

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	<u>Senin, 18 Juli 2016</u>	<u>[Signature]</u>	
2.	<u>Selasa, 19 Juli 2016</u>	<u>[Signature]</u>	
3.	<u>Rabu, 20 Juli 2016</u>	<u>[Signature]</u>	
4.	<u>Kamis, 21 Juli 2016</u>	<u>[Signature]</u>	
5.	<u>Jumab, 22 Juli 2016</u>	<u>[Signature]</u>	
6.	<u>Senin, 25 Juli 2016</u>	<u>[Signature]</u>	
7.	<u>Selasa, 26 Juli 2016</u>	<u>[Signature]</u>	
8.	<u>Rabu, 27 Juli 2016</u>	<u>[Signature]</u>	
9.	<u>Kamis, 28 Juli 2016</u>	<u>[Signature]</u>	
10.	<u>Jumab, 29 Juli 2016</u>	<u>[Signature]</u>	
11.	<u>Senin, 1 Agustus 2016</u>	<u>[Signature]</u>	
12.	<u>Selasa, 2 Agustus 2016</u>	<u>[Signature]</u>	
13.	<u>Rabu, 3 Agustus 2016</u>	<u>[Signature]</u>	
14.	<u>Kamis, 4 Agustus 2016</u>	<u>[Signature]</u>	
15.	<u>Jumab, 5 Agustus 2016</u>	<u>[Signature]</u>	

Catatan :
 Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



Jakarta, 18 Agustus 2016
 Benih
[Signature]
[Signature]



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rasunasari Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



NO. 001/2008/CH/11993
CERTIFICATE NO.
IAS/01/01/0

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN

..... SKS

Nama : P. Izza Fajriana Kurni
No. Registrasi : 0051450.00
Program Studi : Perhitungan Elektronik
Tempat Praktik : Koperasi Pegawai Negeri Koperasi BUKUBU
Alamat Praktik/Telp : Jl. Pemuda No. 1 Halim Perdanakusuma
Jakarta Timur

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	<u>Senin, 8 Agustus 2016</u>	<u>[Signature]</u>	
2.	<u>Selasa, 9 Agustus 2016</u>	<u>[Signature]</u>	
3.	<u>Rabu, 10 Agustus 2016</u>	<u>[Signature]</u>	
4.	<u>Kamis, 11 Agustus 2016</u>	<u>[Signature]</u>	
5.	<u>Jumat, 12 Agustus 2016</u>	<u>[Signature]</u>	
6.	<u>Senin, 15 Agustus 2016</u>	<u>[Signature]</u>	
7.	<u>Selasa, 16 Agustus 2016</u>	<u>[Signature]</u>	
8.	<u>Rabu, 17 Agustus 2016</u>	<u>[Signature]</u>	
9.	<u>Kamis, 18 Agustus 2016</u>	<u>[Signature]</u>	
10.	<u>Jumat, 19 Agustus 2016</u>	<u>[Signature]</u>	
11.	<u>[Signature]</u>	
12.	12.....	
13.	13.....	
14.	14.....	
15.	15.....	

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mohon legalitas dengan menubuhai cap Instansi/Perusahaan

Jakarta, 18 Agustus 2016
[Signature]
[Signature]


Lampiran 4. Tabel Laporan Kegiatan Harian

Tanggal	Kegiatan
18 Juli 2016	Perkenalan tentang koperasi Warga Kencana dari pihak koperasi
19 Juli 2016	Menulis dan mencatat nomer gaji serta sisa gaji pegawai BKKBN yang meminjam uang di koperasi
	Merapihkan dan memasukkan berkas akad pembiayaan pinjaman koperasi ke dalam file map
	Menyesuaikan berkas permohonan, perizinan dan akad dengan daftar peminjam jangka 3, 2 dan 1 tahun bulan Januari dan Februari
20 Juli 2016	Menyesuaikan berkas permohonan, perizinan dan akad dengan daftar peminjam jangka 3, 2 dan 1 tahun bulan Maret sampai April
	Mencatat dan menulis berkas permohonan perizinan dan akad dengan daftar peminjam jangka 3, 2 dan 1 tahun bulan Mei dan Juni
21 Juli 2016	Menyesuaikan berkas permohonan pinjaman, dengan daftar pegawai BKKBN dan akad peminjaman jangka 3, 2 dan 1 tahun pada bulan Januari sampai Juni 2016
22 Juli 2016	Menyesuaikan berkas permohonan pinjaman dengan daftar pegawai BKKBN dan akad peminjaman jangka 3, 2 dan 1 tahun pada bulan Januari sampai Juni 2016
25 Juli 2016	Menginput daftar rekapitulasi potongan atau angsuran pinjaman koperasi "Warga Kencana" BKKBN bulan Januari 2016
26 Juli 2016	Menginput daftar rekapitulasi potongan atau angsuran pinjaman koperasi "Warga Kencana" BKKBN bulan Januari 2016
27 Juli 2016	Menginput daftar rekapitulasi potongan atau angsuran

	pinjaman koperasi “Warga Kencana” BKKBN bulan Januari 2016.
28 Juli 2016	Menginput daftar rekapitulasi potongan atau angsuran pinjaman koperasi “Warga Kencana” BKKBN bulan Februari 2016.
29 Juli 2016	Menginput daftar rekapitulasi potongan atau angsuran pinjaman koperasi “Warga Kencana” BKKBN bulan Februari 2016.
01 Agustus 2016	Menginput daftar rekapitulasi potongan atau angsuran pinjaman koperasi “Warga Kencana” BKKBN bulan Maret sampai Juni 2016.
02 Agustus 2016	Menginput daftar rekapitulasi potongan atau angsuran pinjaman koperasi “Warga Kencana” BKKBN bulan Juli 2016.
03 Agustus 2016	Menginput daftar rekapitulasi potongan atau angsuran pinjaman koperasi “Warga Kencana” BKKBN bulan Mei 2016.
04 Agustus 2016	Menginput daftar rekapitulasi potongan atau angsuran pinjaman koperasi “Warga Kencana” BKKBN bulan Mei sampai Juli 2016.
05 Agustus 2016	Menginput daftar potongan rekapitulasi atau angsuran pinjaman koperasi “Warga Kencana” BKKBN bulan Agustus 2015
08 Agustus 2016	Menginput daftar potongan rekapitulasi atau angsuran pinjaman koperasi “Warga Kencana” BKKBN bulan Agustus 2015
09 Agustus 2016	Menginput daftar potongan rekapitulasi bulan September 2015
10 Agustus 2016	Menginput daftar potongan rekapitulasi bulan September 2015


11 Agustus 2016	Menginput daftar potongan rekapitulasi bulan Oktober 2015
12 Agustus 2016	Mencocokkan potongan ke dalam daftar rekapitulasi yang ada di komputer dengan daftar rekapitulasi angsuran bulan Agustus.
15 Agustus 2016	Mencocokkan potongan ke dalam daftar rekapitulasi yang ada di komputer dengan daftar rekapitulasi angsuran bulan Agustus
16 Agustus 2016	Mencocokkan potongan ke dalam daftar rekapitulasi yang ada di komputer dengan daftar rekapitulasi angsuran bulan September
18 Agustus 2016	Mencocokkan potongan ke dalam daftar rekapitulasi yang ada di komputer dengan daftar rekapitulasi angsuran bulan September

Lampiran 5. Lembar Penilaian PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
 Laman: www.unj.ac.id/fe



PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)
 SKS

Nama : P. Irena Z. Anna Uina
 No. Registrasi : 8105190080
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Tempat Praktik : Kappeg BKKBN Pusat "Warga Kerena"
 Alamat Praktik / Telp : Jl. Perwata No. 1 Helm Pondokkesuma
Jakarta Timur

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN
1	Kehadiran	<u>95</u>	I. Keterangan Penilaian: Skor Nilai 86 – 100 A 81 – 85 A- 76 – 80 B+ 71 – 75 B 66 – 70 B- 61 – 65 C+ 56 – 60 C 51 – 55 C- 46 – 50 D 0 – 45 E
2	Kedisiplinan	<u>95</u>	
3	Sikap dan Kepribadian	<u>87</u>	
4	Kemampuan Dasar	<u>90</u>	
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	<u>90</u>	
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	<u>84</u>	
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	<u>82</u>	
8	Aktivitas dan Kreativitas	<u>82</u>	
			II. Alokasi Waktu Praktik: 2 sks : 90 - 120 jam kerja efektif 3 sks : 135 - 175 jam kerja efektif

9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	85	Nilai Rata - Rata: <table border="1"> <tr> <td>880</td> <td>88</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td></td> </tr> </table>	880	88	10	
880	88						
10							
10	Hasil Pekerjaan	90	Nilai Akhir: <table border="1"> <tr> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> </table>				
Jumlah		880					

Jakarta, 18 Agustus 2016.
 Penilai,




Murdin Syam
 (Murdin Syam)

Catatan:


Mohon legalitas dengan membubuhkan cap Instansi / Perusahaan

Lampiran 6. Lembar Konsultasi Pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus 1 (pusat) : Jl. Raya Pemuda Raya, Jakarta 13220
Telp: (021) 42127170000, Fax: (021) 4216235
Email: www.unj.ac.id






PROSES TERAPSI
CERTIFIED
ISSUANCE

KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN PKL

1. Nama Mahasiswa : Pireca Yoga Iana
 2. No Registrasi : B05195080
 3. Program Studi : pendidikan. Ekonomi
 4. Dosen Pembimbing : Heti/heti, S. Sos, M. Ed, Dr.
 NIP. : 198901062019092002

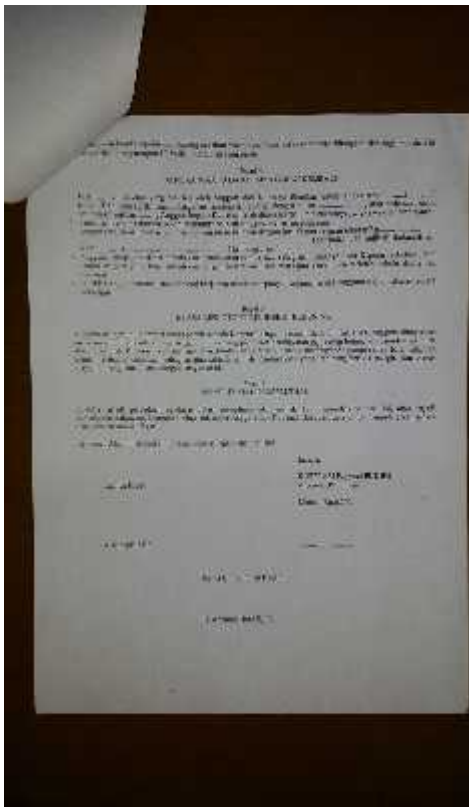
5. Judul PKL : Laporan Raktik Kerja Lapangan pada Unit Simpan Pangan Berkearifan (PKRB) "Mags Kemas" Di Jakarta Timur.

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	4 September 2017	Bab I sampai Bab IV	- Pelaksanaan Tugas praktikan diinformasikan - Gunakan sumber daya jika mengutip materi - Format pengamun terbelah paragraf - Setiap kalimat atau kata pengamun diinformasikan	
2	04 Desember 2017	Bab I sampai Bab IV		
3				
4				
5	05 Desember 2017	Bab I sampai Bab IV		
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

SETUJU UNTUK UJIAN PKL

Catatan :
 1. Kartu ini dibatasi dan diundangkan oleh Pembimbing pada saat konsultasi
 2. Kartu ini dibatasi pada saat ujian PKL, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan

Lampiran 7. Dokumentasi



NO	DESKRIPSI	UNIT	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
31									
32									
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									